

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan suatu jenis prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif dari pengamatan atau sumber-sumber tertulis. Maka data yang diperoleh baik primer maupun sekunder dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara menerangkan serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sugiono menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai teknik pengumpulan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna makna dari pada generalisasi”.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengutip penjelasan yang diberikan Bogdan dan Taylor yaitu: “metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI: Bandung: Alfabeta, 2010), h. 21.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 4.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 kendari kec. Kadia kab. Kendari. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena tempat ini merupakan tempat peneliti melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) II.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan sejak tanggal 20 April hingga 11 Agustus 2017.

## **C. Sumber Dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijamin sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data dalam penelitian ini berupa data kepustakaan dan data lapangan. Data kepustakaan adalah sumber data berupa buku-buku literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Sedangkan data lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terdiri dari : Guru PAI, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ketua OSIS, ketua Rohis, siswa berprestasi, siswa umum.

## 2. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni pendeskripsian atau penggambaran sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui penelitian lapangan secara langsung sehingga diperoleh data atau informasi yang akurat, yang akan dilakukan melalui teknik wawancara dan pengamatan. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah guru-guru PAI, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ketua rohis, ketua OSIS, siswa umum, dan siswa yang berprestasi di bidang keagamaan. Mereka dijadikan sebagai informan, sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa data yang memiliki relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, misalnya jumlah siswa yang telah mengikuti perlombaan, bentuk penghargaan yang diperoleh oleh para siswa. Serta dokumentasi kegiatan keagamaan yang dilakukan. sebagai sarana untuk memperkuat data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti atau data yang diperoleh

dari bahan dokumen yang berada di SMA Negeri 4 Kendari, kec. Kadia kab. Kendari.<sup>3</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, (Pengamatan langsung) yaitu mengumpulkan data dengan pengamatan langsung di lapangan, kemudian mencatat kejadian-kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam observasi penelitian ini, peneliti menyiapkan alat-alat observasi seperti buku catatan, alat perekam, dan instrumen. Hal-hal yang diobservasi adalah bentuk-bentuk kegiatan pembinaan di SMA Negeri 4 Kendari kec. Kadia kab. Kendari. Adapun posisi peneliti dalam observasi ini adalah sebagai partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.
2. Interview (wawancara), yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab bersama para informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun informan yang diinterview adalah guru-guru PAI, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, ketua OSIS, ketua Rohis, siswa-siswi umum, siswa-siswi yang berprestasi di bidang keagamaan.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan pembinaan, foto-foto hasil prestasi, maupun data-data yang ada di kantor

---

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, ( Jakarta, PT Rajagrafindo Persada 2010), h. 138.

SMA Negeri 4 Kendari berupa arsip-arsip sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian.

Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Milles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mendapatkan titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:<sup>4</sup>

1. Reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data, yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai dan dipilih secara fisik kemudian peneliti membuat display untuk memudahkan peneliti mengambil kesimpulan.
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Offseet (Cet . Ke 7; Bandung:Alfabeta, 2009), h. 246-252.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada itu untuk kepentingan pencegahan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>6</sup>

1. Triangulasi sumber, yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan oleh informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, h. 178.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 4 Kendari**

SMA Negeri 4 Kendari berdiri sejak tahun 1975 dengan letak yang cukup strategis di Jalan Jenderal Ahmad Yani No 13, awalnya Sekolah ini telah mengalami dua kali pergantian nama yaitu SMPP kemudian SMA Mandonga dan terakhir SMA Negeri 4 Kendari, dengan 8 kali pergantian pimpinan. Namun di antara tahun 2000 dan 2001 Pasca Meninggalnya bapak Drs. Mohammad Idrus Hasi SMA Negeri 4 Kendari dipimpin oleh pejabat sementara yaitu bapak Djaelani Rama dengan pelaksana tugas Drs La Malasi, Hingga kini SMA Negeri 4 Kendari merupakan salah satu Sekolah unggulan dan juga merupakan salah satu Sekolah yang berstatus Rintisan Sekolah bertaraf internasional.

SMA Negeri 4 Kendari merupakan Sekolah yang siswanya banyak berprestasi, dimana hampir disetiap lomba siswa-siswi SMA Negeri 4 Kendari memenangkan perlombaan tersebut, bahkan setiap minggu Sekolah ini mengumumkan juara-juara perlombaan yang diikuti oleh siswa-siswi SMA Negeri 4 Kendari.

##### **2. Profil Sekolah**

###### **a. Nama-nama kepala SMAN 4 Kendari dari tahun 1975-sekarang**

- |                   |         |           |
|-------------------|---------|-----------|
| 1) Drs La Kawa    | Periode | 1976-1982 |
| 2) Drs H. Lansala | Periode | 1982-1988 |